

INTISARI

Penyakit hipertensi atau tekanan darah tinggi, merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang mempengaruhi banyak individu di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang masuk ke dalam salah satu program BPJS Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan dari pasien hipertensi yang mengikuti PRB BPJS Kesehatan di Apotek Luk Ulo Farma Kebumen serta pengaruhnya terhadap capaian terapi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* dan metode analisis univariat, bivariat, serta multivariat. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Data capaian terapi diperoleh dari pengecekan hasil terapi atau hasil pemeriksaan dari FKTP sementara data kepatuhan dikumpulkan melalui kuesioner MMAS-8. Hasil dari perolehan tersebut kemudian diolah menggunakan uji *Chi Square* dan diperoleh hubungan antar keduanya.

Pada penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 103 pasien. Dari hasil pengukuran kepatuhan pasien didapatkan 59 pasien (57,3%) tingkat kepatuhan rendah, 29 pasien (28,2%) tingkat kepatuhan sedang dan 15 pasien (14,6%) tingkat kepatuhan tinggi. Sebanyak 31 pasien (30,1%) dinyatakan tercapai target tekanan darahnya dan 72 pasien (69,9%) dinyatakan tidak tercapai. Tingkat kepatuhan pengobatan dinilai berpengaruh terhadap capaian tekanan darah ($p < 0,05$) pada pasien hipertensi dengan tidak dikontrol oleh variabel perancu.

Kata Kunci: Hipertensi, Kepatuhan, Hasil Terapi, PRB BPJS Kesehatan

ABSTRACT

Hypertension, or high blood pressure, is one of the major health problems affecting numerous individuals worldwide, including in Indonesia. Hypertension is one of the diseases covered by the BPJS Kesehatan program. This research aims to assess the adherence of hypertensive patients participating in the PRB BPJS Kesehatan program at Apotek Luk Ulo Farma Kebumen and its impact on treatment outcomes.

This study utilizes a cross-sectional approach and employs univariate, bivariate and multivariate analysis methods. Sampling is conducted through accidental sampling techniques. Treatment outcome data is obtained through treatment result checks or using examination results from primary health care facilities, while compliance data is collected through the MMAS-8 questionnaire. The results are then processed using the Chi-Square test to establish the relationship between the two.

In this study, a research sample of 103 patients was obtained. From the results of measuring patient compliance, 59 patients (57.3%) had a low level of compliance, 29 patients (28.2%) had a moderate level of compliance and 15 patients (14.6%) had a high level of compliance. The level of treatment compliance is considered to have an effect on blood pressure achievement ($p < 0.05$) in hypertensive patients and not controlled by confounding variables.

Keywords: *Hypertension, Adherence, Treatment Outcome*